

ABSTRAK

Dhiya Ardani Sanusi: Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BAZNAS Kota Bandung

Kualitas laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitatif meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Dalam penyusunan laporan keuangan lembaga pengelola zakat harus berpedoman pada PSAK 109. BAZNAS Kota Bandung sebagai lembaga pengelola zakat membantu menghimpun dan menyalurkan dana zakat kepada masyarakat. Laporan keuangan BAZNAS Kota Bandung tahun 2017 belum di audit, sehingga menyebabkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kota Bandung dari tahun 2018-2022 belum mencapai target yang ditentukan. Laporan keuangan BAZNAS Kota Bandung pada tahun 2018 mendapatkan opini wajar dengan pengecualian dari auditor independen, karena tidak menyajikan laporan perubahan dana dan laporan arus kas. Selain itu, pada tahun 2021 dan 2022 tidak mencantumkan dana non halal di laporan perubahan dana. Dengan demikian, laporan keuangan di BAZNAS Kota Bandung belum sepenuhnya memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem pengendalian internal pada BAZNAS Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Bandung. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan sistem pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Bandung.

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 38 pegawai. Teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu 32 pegawai. Teknik pengumpulan data adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji asosiatif, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan sistem pengendalian internal di BAZNAS Kota Bandung belum sepenuhnya menerapkan seluruh komponen dengan baik 2) Laporan keuangan BAZNAS Kota Bandung belum sepenuhnya memenuhi karakteristik kualitatif dengan baik. 3) Secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Bandung.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, BAZNAS Kota Bandung